

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama	Amir Faisal	Name
Alamat Kantor	Menara Bidakara 2 Lantai 8 Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran, Jakarta Selatan	Office Address
Alamat Domisili	Apt. Casa Grande Unit Montreal 07-01 Jl. Casablanca RT 002 RW 012. Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Telepon	0811842754	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
Nama	Ponti Silitonga	Name
Alamat Kantor	Menara Bidakara 2 Lantai 8 Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran, Jakarta Selatan	Office Address
Alamat Domisili	Perum Bukit Sejahtera Blok AG-05 RT 073 RW 021, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang	Address of Domicile
Telepon	08127108890	Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Position

menyatakan bahwa:

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi dan entitas anaknya ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

declare that:

- The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi and its subsidiaries (the "Group");
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
 - The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
- The Board of Directors is responsible for the Group's internal control system.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.


Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 25 Juni 2021/ 25 June 2021


AMIR FAISAL
Direktur Utama/
President Director




PONTI SILITONGA
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

Head Office Jakarta : Menara Bidakara 2 Lt.8 – Jl.Gatot Subroto Kav.71-73 Jakarta Selatan 12870

Telp : +62-21-83708760/2, Fax. +62-21-83708761

Surabaya Office : PT PJB Gedung D Lt.1 – Jl.Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231

Telp : 031-8283180 (Ext.147,148) Fax : 031-8283173



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jawa Bali Investasi dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Jawa Bali Investasi and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
25 Juni/June 2021

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	52,904,784	76,501,867	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	54,105,005	33,901,005	Time deposits
Piutang lain-lain - bagian lancar		2,973,025	-	Other receivables - current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka		625,569	677,153	Prepaid expenses and advances
Piutang kepada ventura bersama	8	<u>119,712,424</u>	<u>19,302,089</u>	Receivables from a joint venture
Jumlah aset lancar		<u>230.320.807</u>	<u>130.382.114</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar di muka	16a	1,804,925	-	Prepaid taxes
Investasi pada asosiasi dan ventura bersama	7	3,803,745,159	3,079,495,084	Investments in associate and joint ventures
Piutang kepada ventura bersama	8	735,848,155	785,639,396	Receivables from a joint venture
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar		141,082	167,259	Other receivables - non-current portion
Aset hak guna, bersih		2,959,783	-	Right-of-use, net
Deposito jangka panjang	9	664,886,761	655,270,536	Long-term time deposits
Aset pajak tangguhan - bersih	16d	<u>697,715</u>	-	Deferred tax assets - net
Jumlah aset tidak lancar		<u>5.210.083.580</u>	<u>4.520.572.275</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>5.440.404.387</u>	<u>4.650.954.389</u>	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 19

*) As reclassified, see Note 19

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				<i>Short-term employee</i>
jangka pendek		2,730,941	2,472,914	<i>benefits liabilities</i>
Biaya masih harus dibayar		279,560	29,145	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa		1,662,339	-	<i>Lease liabilities</i>
Utang lain-lain		593,247	759,413	<i>Other payables</i>
Utang pajak	16b	<u>536,563</u>	<u>34,585</u>	<i>Taxes payable</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>5.802.650</u>	<u>3.296.057</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa		<u>1,420,790</u>	-	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>1.420.790</u>	<u>-</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>7.223.440</u>	<u>3.296.057</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value of</i>
Rp1.000 per saham				<i>Rp1,000 per share</i>
Modal dasar 12.000.000 saham				<i>Authorised -12,000,000 share</i>
Modal ditempatkan dan				<i>Subscribed and paid-up</i>
disetor penuh - masing-masing				<i>4,183,559 shares and</i>
4.183.559 saham dan	11	4,183,559,000	4,131,754,000	<i>4,131,754 shares</i>
4.131.754 saham				<i>Advance payments for</i>
Uang muka setoran modal	10	23,794,576	51,804,560	<i>share capital contribution</i>
Penghasilan komprehensif lain		(77,180,265)	(31,424,996)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba		<u>1,303,004,750</u>	<u>495,524,768</u>	<i>Retained earnings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan				<i>Equity attributable to:</i>
kepada:				<i>Owners of the parent entity</i>
Pemilik entitas induk		5,433,178,061	4,647,658,332	<i>Non-controlling interests</i>
Kepentingan non-pengendali	12	<u>2,886</u>	-	
JUMLAH EKUITAS		<u>5.433.180.947</u>	<u>4.647.658.332</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5.440.404.387</u>	<u>4.650.954.389</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 19

*) As reclassified, see Note 19

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	14	(7,624,350)	(8,795,652)	<i>Employee expenses</i>
Beban umum dan administrasi	13	(11,342,309)	(15,472,821)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pemeliharaan		<u>(2,211,694)</u>	<u>(3,974,214)</u>	<i>Maintenance expenses</i>
Jumlah beban usaha		<u>(21,178,353)</u>	<u>(28,242,687)</u>	Total operating expenses
RUGI USAHA		<u>(21.178.353)</u>	<u>(28.242.687)</u>	OPERATING LOSS
Bagian laba bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama	7	746,227,841	284,184,485	<i>Share in net income of associate and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	15	65,462,641	67,042,333	<i>Financial income</i>
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - bersih		21,543,345	(65,215,906)	<i>Gains/(losses) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain		<u>309,286</u>	<u>20,045</u>	<i>Others</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		812,364,760	257,788,270	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16	<u>(4.884.778)</u>	<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>807.479.982</u>	<u>257.788.270</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive loss for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari ventura bersama	7	<u>(45,755,269)</u>	<u>(103,429,229)</u>	<i>Share in other comprehensive loss of joint ventures</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>761,724,713</u>	<u>154,359,041</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		807,479,982	257,788,270	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	12	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Non-controlling interest</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>807.479.982</u>	<u>257.788.270</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		761,724,713	154,359,041	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	12	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>761,724,713</u>	<u>154,359,041</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity							Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up share capital	Uang muka modal disetor/ Advance payments for share capital contribution	Saldo laba/ Retained earnings	Bagian atas kerugian komprehensif lain ventura bersama/ Share of other comprehensive loss of joint ventures	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the parent entity					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	3,017,521,000	1,114,233,678	237,736,497	72,004,233	4,441,495,408	-	4,441,495,408	Balance as at 1 January 2019		
Modal saham	1,114,233,000	(1,114,233,678)	-	-	(678)	-	(678)	Capital stock		
Uang muka setoran modal	10	51,804,560	-	-	51,804,560	-	51,804,560	Advance payment for share capital contribution		
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	257,788,271	(103,429,229)	154,359,042	-	154,359,042	Total comprehensive income for the year		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	4,131,754,000	51,804,560	495,524,768	(31,424,996)	4,647,658,332	-	4,647,658,332	Balance as at 31 December 2019		
Modal saham	10	(51,804,560)	-	-	440	-	440	Capital stock		
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	2,886	2,886	Issuance of subsidiaries shares to non-controlling interests		
Uang muka setoran modal	10	23,794,576	-	-	23,794,576	-	23,794,576	Advance payment for share capital contribution		
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	807,479,982	(45,755,269)	761,724,713	-	761,724,713	Total comprehensive income for the year		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	4,183,559,000	23,794,576	1,303,004,750	(77,180,265)	5,433,178,061	2,886	5,433,180,947	Balance as at 31 December 2020		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(14,439,084)	(27,625,594)	Cash paid to suppliers, employees and others
Penerimaan bunga	18,985,543	18,060,752	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(7,387,418)</u>	<u>-</u>	Payments of corporate income tax
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(2,840,959)</u>	<u>(9,564,842)</u>	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	(20,204,000)	(14,096,000)	Placement of time deposit
Penyertaan investasi pada ventura bersama	(23,777,503)	(26,291,100)	Placement of investments in joint ventures
Penerimaan bunga dari pinjaman ventura bersama	<u>-</u>	<u>29,679,493</u>	Interest received from receivables from a joint venture
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(43,981,503)</u>	<u>(10,707,607)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,242,852)	-	Payments of principal portion of lease liabilities
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	2,886	-	Receipt of capital injection from non-controlling interest
Uang muka setoran modal	<u>23,794,576</u>	<u>51,804,560</u>	Advance payment for share capital contribution
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>22,554,610</u>	<u>51,804,560</u>	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(24,267,852)	31,532,111	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	76,501,867	45,915,472	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>670,769</u>	<u>(945,716)</u>	Effect of changes in foreign currency
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>52,904,784</u>	<u>76,501,867</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Desember 2015 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-2473131.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Desember 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Mei 2020 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, tentang penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.131.754.000 menjadi sebesar Rp4.183.559.000 Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0219908 tanggal 14 Mei 2020 (Catatan 11).

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi ketenagalistrikan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, beralamat di Menara Bidakara Lantai 8, Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73 Jakarta Selatan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangkit tenaga listrik.
- b. Menjalankan usaha di bidang pembangunan fasilitas pembangkit tenaga listrik.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("the Company") was established under Notarial Deed No. 22 dated 18 December 2015 by Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2473131.AH.01.01. Year 2015 dated 19 December 2015.

The Articles of Association of the Company were recently amended by Notarial Deed No. 2 dated 13 May 2020 by Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, regarding increase of subscribed and paid-in share capital from Rp4,131,754,000 become Rp4,183,559,000. Those changes had accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0219908 dated 14 May 2020 (Note 11).

Based on Articles of Association article 3, the Company operates in the area of investment in electricity and optimisation of the Company's resources to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit in order to increase the value of the Company.

The Company is domiciled in South Jakarta, address at Menara Bidakara 8th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73, South Jakarta.

To achieve the purpose and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities as follows:

- a. Performing business activities in the area of electricity power generation.*
- b. Performing business activities in the area of construction of electricity power facilities.*

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Menjalankan usaha di bidang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan usaha penunjang pembangkit listrik lainnya.
- d. Menjalankan kegiatan usaha di bidang pembuatan dan peralatan ketenagalistrikan.
- e. Menjalankan kegiatan usaha dalam penyediaan energi primer transportasinya.
- f. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan peralatan atau mesin pembangkit listrik.
- g. Melakukan kegiatan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, antara lain:

	<u>2020*)</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Zulfarida Faluzy
Komisaris	Eni Wulansari
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Gunawan Yudi H
Direktur Operasi	Dwi Hartono
Direktur Keuangan	Amir Faisal

*) sebagai pelaksana tugas Komisaris dan Direksi pada 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Grup masing-masing sebesar 22 dan 21 karyawan (tidak diaudit).

c. Entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

To achieve the purpose and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities as follows: (continued)

- c. Performing business activities in the operation and maintenance of power plants and other electricity power plant supporting business.
- d. Performing business activities in the areas of manufacturing and electricity equipment.
- e. Performing business activities in the supply of primary energy and transportation.
- f. Performing business activities in the areas of equipment trade or electricity power engine.
- g. Conducting business activities relating to the Company's business activities in the framework to make the most of the Company's potential.

The Company is one of the group of companies owned by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

b. Management and other information

The composition of Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2020 and 2019, was as follows:

	<u>2019</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Zulfarida Faluzy	President Commissioner
	Eni Wulansari	Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
	Gunawan Yudi H	President Director
	Dwi Hartono	Operational Director
	Amir Faisal	Finance Director

*) acting as Commissioners and Directors in 2020.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group had a total of 22 and 21 employees, respectively (unaudited).

c. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2020	2019		2020	2019
PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo ("PJB Investindo") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta	Penempatan investasi di pengadaan listrik/ Investments in electricity procurement	100.00	-	2020	23,759,713	-
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC" *)	Jakarta	Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal/ Financing through equity participation	100.00	-	2020	23,750,051	-

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Pada tahun 2020, PJB, mendirikan PJB Investindo dengan penyertaan saham sebesar AS\$1.646.000 (setara dengan Rp23.867.000) dengan persentase kepemilikan sebesar 100,00% di PJB Investindo.

Pada tahun 2020, PJB Investindo, entitas anak PJB, mendirikan PJBIC dengan penyertaan saham sebesar AS\$1.646.000 (setara dengan Rp23.867.000) dengan persentase kepemilikan sebesar 100,00% di PJBIC.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2020	2019		2020	2019
PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo ("PJB Investindo") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta	Penempatan investasi di pengadaan listrik/ Investments in electricity procurement	100.00	-	2020	23,759,713	-
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC" *)	Jakarta	Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal/ Financing through equity participation	100.00	-	2020	23,750,051	-

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

In 2020, PJB, established PJB Investindo with share ownership amounting to US\$1,646,000 (equivalent Rp23,867,000) and with percentage of ownership of 100.00% in PJB Investindo.

In 2020, PJB Investindo, a subsidiary of PJB, established PJBIC with share ownership amounting to US\$1,646,000 (equivalent Rp23,867,000) and with percentage of ownership of 100.00% in PJBIC.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN AMANDEMEN, SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan amandemen, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

2. NEW AND AMENDMENT STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS") AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

a. New and Amendment Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") effective for years beginning on or after 1 January 2020

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments, and annual improvements to the accounting standards that are effective from 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN AMANDEMEN, SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan amandemen, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Penyesuaian tahunan 2020, "Kerangka Konseptual 2019"
- PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No 73, Sewa"
- ISAK No. 101, "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK No. 102, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK No. 73, "Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, dan Amendemen PSAK No. 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") No. 13 mengenai pencabutan PSAK No. 45, "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"

2. NEW AND AMENDMENT STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS") AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") (continued)

a. New and Amendment Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") effective for years beginning on or after 1 January 2020 (continued)

- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- Annual improvement 2020, "Conceptual Framework 2019"
- SFAS No. 101, "Presentation of Financial Statements of Endowment Entities"
- SFAS No. 102, "Murabahah Accounting"
- IFAS No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"
- IFAS No. 36, "Interpretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16, Fixed Assets, and SFAS No. 73, Leases"
- IFAS No. 101, "Recognition of Murabahah Deferred Income without Significant Risk related to Inventory Ownership"
- IFAS No. 102, "Impairment of Murabahah Receivables"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendment to SFAS No. 73, "COVID-19 related Rent Concessions"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55 and Amendment to SFAS No. 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform
- Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standard No. 13, regarding withdrawal of SFAS No. 45, "Financial Reporting of Non-Profit Entities"

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN AMANDEMEN, SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan amandemen, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amandemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"

2. NEW AND AMENDMENT STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS") AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") (continued)

a. New and Amendment Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") effective for years beginning on or after 1 January 2020 (continued)

The new standards, amendments, and annual improvements that have been issued but are not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN AMANDEMEN, SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan amandemen, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual", Amandemen PSAK No. 57, Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, Amandemen PSAK No. 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Penerapan awal PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi dan pengukuran, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan dari hasil pengkajian klasifikasi dan pengukuran.

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ke depan, dengan menggunakan pendekatan umum untuk aset keuangan yang diminta oleh standar. Berdasarkan kajian manajemen, tidak terdapat pengaruh material dari transisi ke PSAK No. 71 tersebut terhadap saldo laba Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

2. NEW AND AMENDMENT STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS") AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") (continued)

a. New and Amendment Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") effective for years beginning on or after 1 January 2020 (continued)

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning 1 January 2021, except for the Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework", the Amendment to SFAS No. 57, the Annual improvement to SFAS No. 69, the Annual improvement to SFAS No. 71 and the Annual improvement to SFAS No. 73, which are effective beginning 1 January 2022, the Amendment to SFAS No. 1, which is effective beginning 1 January 2023 and SFAS No. 74 which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

b. First implementation of SFAS No. 71, "Financial Instruments"

On 1 January 2020, the Group assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. In accordance with the transition of SFAS No. 71 relating to the classification and measurement, the Group concluded that there were no changes in the classification and measurement.

The Group applies the forward-looking expected credit loss model, using the general approach for the financial assets as required by the standard. Base on management's assessment, there was no material impact of the transition to SFAS No. 71 on the Group's retained earnings as at 1 January 2020.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards ("FAS")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred is the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or joint venture represents the excess of the cost of the acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of postacquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Metode ekuitas (lanjutan)

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Equity method of accounting (continued)

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of the impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup, diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Disposal

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

d. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities, are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such a date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$") adalah masing-masing Rp14.105 dan Rp13.901.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi":

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

The conversion rates used by the Group on 31 December 2020 and 2019 for United States Dollar ("US\$") were Rp14,105 and Rp13,901, respectively.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures":

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) A member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

f. Aset keuangan

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entities include entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance which are the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprise ("SOE") as the shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Financial assets

Accounting policies from 1 January 2020

i. Classification, recognition and measurement

From 1 January 2020, the Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets that are measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Accounting policies from 1 January 2020 (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instruments

The subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

iii. Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial assets (continued)

Accounting policies from 1 January 2020
(continued)

iii. Measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows where those cash flows solely represent payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.
- Fair value through other comprehensive income ("FVOCI"): Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

iii. Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial assets (continued)

Accounting policies from 1 January 2020
(continued)

iii. Measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

- (a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang nonusaha dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Accounting policies before 1 January 2020

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if it is acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables" and "non-trade receivables from related parties" in the consolidated statements of financial position.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

(d) Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

ii. Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial assets (continued)

Accounting policies before 1 January 2020
(continued)

i. Classification (continued)

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are nonderivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(c) Held to maturity

Held-to-maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intent and ability to hold maturity, and that are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

ii. Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets that are not carried at fair value through profit or loss. Financial assets that are carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets that are held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Pengukuran (lanjutan)

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lain.

Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan sekuritas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan".

g. Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, Grup menilai secara berwawasan ke depan kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Saat membuat penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan mendukung, yaitu tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Accounting policies before 1 January 2020 (continued)

ii. Measurement (continued)

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale securities is recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established. Interest income from financial assets at fair value through profit or loss is included in the "finance income".

Interest on available-for-sale securities that is calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "finance income".

g. Impairment of financial assets

Accounting policies from 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since its initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of the expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers all reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort as at the reporting date regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Grup menerapkan pendekatan umum dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup).

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

Accounting policies from 1 January 2020 (continued)

The Group recognises an allowance for ECL for all financial assets at amortised cost. The expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all of the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The Group applies a general approach to calculating the ECL for financial assets. ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in the credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the credit losses that are expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Accounting policies before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) having an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat mencakup indikasi bahwa debitur atau sekelompok debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya dan jika data yang dapat diobservasi menunjukkan bahwa terdapat kerugian yang dapat diukur dari penurunan estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya goodwill - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain goodwill, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

i. Sewa

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

Accounting policies before 1 January 2020 (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

h. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of an impairment loss will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

i. Leases

Accounting policies from 1 January 2020

The Group as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and when the arrangement conveys a right to use the asset.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 1 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Accounting policies from 1 January 2020 (continued)

The Group as a lessee (continued)

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 3 years but they may have extension options.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease's term on a straightline basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, mata uang dan jaminan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Accounting policies from 1 January 2020 (continued)

The Group as a lessee (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, where there is no recent third-party financing; and
- makes adjustments specific to the lease, e.g. term, currency and guarantee.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of the lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs; and
- restoration costs.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.h).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi perpanjangan dan terminasi

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

**Accounting policies from 1 January 2020
(continued)**

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.h).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of the extension and termination options that are held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup sebagai penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai penyewa, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

i. **Leases (continued)**

Accounting policies from 1 January 2020
(continued)

The Group as a lessee (continued)

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases

Accounting policies before 1 January 2020

The Group as a lessee

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

l. Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

k. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

l. Expense recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

m. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that a reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada ventura bersama dan asosiasi; dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws that have been enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in joint ventures and associates, except from deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not to be reversed in the foreseeable future.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan dan estimasi yang signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group as reported in future years.

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements and estimates are made:

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all of the facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions relating to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle; and
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - the legal form of the separate vehicle;
 - the terms of the contractual arrangement; and
 - other facts and circumstances (when relevant).

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Keentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, lihat Catatan 8 untuk daftar ventura bersama tersebut. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Penerapan PSAK No. 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian piutang.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian piutang, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Interest in joint arrangements (continued)

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, see Note 8 for the list of joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded final conclusions were that the arrangements are joint ventures.

Provision for expected credit losses of trade receivables and other financial assets

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a general approach to measure ECL.

In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya (lanjutan)

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk hubungan dengan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan dapat diterima. Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables and other financial assets (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to relationship with the customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Income taxes

The calculation of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	5,238	25,000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri Tbk (Persero) ("Bank Mandiri")			PT Bank Mandiri Tbk (Persero) ("Bank Mandiri")
Rupiah	899,717	4,190,544	Rupiah
AS\$	23,354,198	19,113,654	US\$
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) ("BRI")			PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) ("BRI")
Rupiah	457,285	127,370	Rupiah
AS\$	20,674,817	23,458,158	US\$
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) ("BNI")			PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) ("BNI")
Rupiah	5,164,105	27,509,149	Rupiah
AS\$	2,349,424	2,077,992	US\$
Jumlah bank	<u>52,899,546</u>	<u>76,476,867</u>	Total cash in banks
Jumlah	<u><u>52,904,784</u></u>	<u><u>76,501,867</u></u>	Total

6. DEPOSITO BERJANGKA

6. TIME DEPOSITS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bank Mandiri	20,000,000	20,000,000	Bank Mandiri
BRI	20,000,000	-	BRI
BNI			BNI
AS\$	14,105,005	13,901,005	US\$
Jumlah	<u><u>54,105,005</u></u>	<u><u>33,901,005</u></u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	3.50%-6.00%	6.15%	Rupiah
AS\$	2.50%	2.50%	US\$
Jangka waktu	1-12 Bulan/ Months	1-12 Bulan/ Months	Maturity

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

As at 31 December 2020 and 2019, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investments in associates and joint ventures.

The following table contains the summarised financial information for the associates and joint ventures as at 31 December 2020 and 2019, all of which are unlisted.

31 Desember/December 2020						
	SSPewali	SGPJB	GTPJB	PMSE	NSHE	
Kas dan setara kas	1,053,301,998	1,161,180,700	30,650,514	45,526,950	406,624,853	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	22,801	4,471,201,616	8,456,049	-	3,687,034	Other current assets
Jumlah asset lancar	1,053,324,799	5,632,382,316	39,106,563	45,526,950	410,311,887	Total current assets
Aset tidak lancar	85,971,635	24,302,014,547	2,110,123	258,164	5,099,202,365	Non-current assets
Utang usaha	23,239	20,754,217	10,619,221	-	-	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	-	3,128,846,063	22,324,795	-	735,326,253	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	23,239	3,149,600,280	32,944,016	-	735,326,253	Total current liabilities
Liabilitas keuangan	883,504,915	14,510,002,093	253,044	21,872,349	-	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	-	3,543,805,846	-	-	243,216,847	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	883,504,915	18,053,807,939	253,044	21,872,349	243,216,847	Total non-current liabilities
Aset bersih	255,768,280	8,730,988,644	8,019,626	23,912,765	4,530,971,152	Net assets
Pendapatan	-	8,564,860,117	200,023,815	-	612,504,031	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	(5,827,530,000)	-	-	(241,626,697)	Cost of revenues
Beban operasi	(4,714,091)	(157,882,328)	(181,983,037)	(219)	(76,044,111)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	3,257,942	19,114,389	40,875	6,281	1,095,251	Finance income
Beban keuangan	(16,456)	(812,259,192)	(561,396)	-	(1,062,405)	Interest income
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	3,005,405	17,900,592	(1,129,277)	-	(843,588)	Other income/(charges)-net
Beban pajak penghasilan	-	(41,738,098)	(15,428,511)	-	(34,744,288)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,532,800	1,762,465,480	962,469	6,062	259,278,193	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(6,062)	-	696,918	Other comprehensive income/(loss) for the year
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	1,532,800	1,762,465,480	956,407	6,062	259,975,111	Total other comprehensive income/(loss) for the year
Persentase kepemilikan (%)	10%	30%	30%	51%	25%	Percentage of ownership (%)
31 Desember/December 2019						
	SSPewali	SGPJB	GTPJB	PMSE	NSHE	
Kas dan setara kas	1,044,088,714	369,430,384	19,380,364	-	930,314,862	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	36,167	3,736,588,003	10,555,798	-	5,927,667	Other current assets
Jumlah asset lancar	1,044,124,881	4,106,018,387	29,936,162	-	936,242,529	Total current assets
Aset tidak lancar	44,209,306	20,384,960,038	1,654,623	-	4,036,589,290	Non-current assets
Utang usaha	38,107	8,858,415	7,099,160	-	-	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	-	2,587,941,343	17,500,337	-	549,448,274	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	38,107	2,596,799,758	24,599,497	-	549,448,274	Total current liabilities
Liabilitas keuangan	834,060,600	11,780,208,751	-	-	-	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	-	3,190,536,676	-	-	205,943,264	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	834,060,600	14,970,745,427	-	-	205,943,264	Total non-current liabilities
Aset bersih	254,235,480	6,923,433,240	6,991,288	-	4,217,440,281	Net assets

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) 7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

	31 Desember/December 2019				
	SSPewali	SGPJB	GTPJB	NSHE	
Pendapatan	-	6,570,743,280	142,551,064	666,548,373	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	(4,327,033,131)	-	(373,696,340)	Cost of revenues
Beban operasi	(4,539,228)	(62,117,238)	(140,331,956)	(103,772,490)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	846,106	4,285,193	26,753	10,689,470	Finance income
Beban keuangan	(26,766)	(834,329,887)	(407,100)	(1,150,377)	Interest income
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(5,815,134)	(9,022,604)	(6,819)	(36,784)	Other income/(charges)-net
Beban pajak penghasilan	-	(395,187,726)	(1,797,492)	(68,305)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	(9,535,022)	947,337,887	34,450	198,513,547	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	1,778,591	Other comprehensive income/(loss) for the year
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	(9,535,022)	947,337,887	34,450	200,292,138	Total other comprehensive income/(loss) for the year
Persentase kepemilikan (%)	10%	30%	30%	25%	Percentage of ownership (%)

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there are no indications of impairment.

8. PIUTANG KEPADA VENTURA BERSAMA

	2020	2019
SGPJB (Catatan 17)	855,560,579	804,941,485
Dikurangi: bagian lancar	(119,712,424)	(19,302,089)
Bagian tidak lancar	735,848,155	785,639,396

Pada tanggal 20 November 2018, PJBI, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar AS\$56.516.733 kepada SGPJB dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + margin 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli.

8. RECEIVABLES FROM A JOINT VENTURE

	2020	2019
SGPJB (Note 17)	855,560,579	804,941,485
Less: current portion	(119,712,424)	(19,302,089)
Non-current portion	735,848,155	785,639,396

On 20 November 2018, PJBI, a subsidiary, provided a long-term loan to SGPJB amounting to US\$56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 month + margin 4%. The loan will mature on 15 December 2033. Interest will be due every 15 January and 15 July.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat pokok dan bunga pinjaman kepada ventura bersama sebesar AS\$56.516.733 (setara dengan Rp797.168.519) and AS\$4.109.714 (setara dengan Rp58.392.060).

As at 31 December 2020, there was principal and interest income to a joint venture amounting to US\$56,516,733 (equivalent to Rp797,168,519) and US\$4,109,714 (equivalent to Rp58,392,060).

Berdasarkan Sponsor Support Agreement antara Perusahaan dan SGPJB tanggal 25 September 2016, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pembayaran apapun dari SGPJB sampai dengan pembayaran cicilan pertama pokok pinjaman pada tanggal 15 Desember 2021. Oleh karena itu, pada tahun 2020, SGPJB tidak melakukan pembayaran bunga kepada Perusahaan dan pembayaran bunga terutang dilakukan bersamaan dengan pembayaran pokok pinjaman pertama di tahun 2021.

Based on the Sponsor Support Agreement between the Company and SGPJB, dated September 25, 2016, the Company is not allowed to receive any payments from SGPJB until the payment of the first principal installment on 15 December 2021. Therefore, in 2020, SGPJB did not pay any interest to the Company and the interest payments will be paid together with the first principal loan payments in 2021.

Berdasarkan kajian manajemen, Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the management's assessment, the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses on receivables is not material, therefore, a provision for expected credit losses is considered not necessary as at 31 December 2020 and 2019.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. DEPOSITO JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup menempatkan deposito berjangka sebesar AS\$47.138.357 (masing-masing setara Rp664.886.761 dan Rp655.270.536) dengan jangka waktu 24 bulan.

Deposito tersebut memiliki tingkat bunga deposito per tahun sebesar 3,10%. Deposito ini digunakan untuk pembiayaan proyek PLTA Batang Toru di Kabupaten Tapanuli Selatan.

9. LONG-TERM TIME DEPOSITS

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has time deposits amounting to US\$47,138,357 (equivalent to Rp664,886,761 and Rp655,270,536, respectively) with a term of 24 months.

The time deposits have an annual interest rate of 3.10%. The time deposits are intended to finance the PLTA Batang Toru project in Kabupaten Tapanuli Selatan.

10. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mendapatkan uang muka untuk tambahan modal disetor dari PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB") masing-masing sebesar Rp23.794.576 dan Rp51.804.560.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Mei 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 14 Mei 2020, jumlah uang muka modal disetor sebesar Rp51,804,560 dipindahkan sebagai tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 11).

10. ADVANCE PAYMENTS FOR SHARE CAPITAL CONTRIBUTION

As at 31 December 2020 and 2019, the Company received advance payments for share capital from PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB") amounting to Rp23,794,576 and Rp51,804,560, respectively.

Based on Notarial Deed No. 2, dated 13 May 2020, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 14 May 2020, the total advance for paid-in capital of Rp51,804,560 was transferred as additional subscribed and paid-up capital (Note 11).

11. MODAL SAHAM

11. SHARE CAPITAL

31 Desember/December 2020				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Total nominal/ Par value	%	Shareholders
PJB	4,183,558	4,183,558,000	100.00%	PJB
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali	1	1,000	0.00%	Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali
Jumlah	4,183,559	4,183,559,000	100.00%	Total
31 Desember/December 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Total nominal/ Par value	%	Shareholders
PJB	4,131,753	4,131,753,000	100.00%	PJB
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali	1	1,000	0.00%	Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali
Jumlah	4,131,754	4,131,754,000	100.00%	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang tersebut.

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of this reserve. As at 31 December 2020 and 2019, the Company had not yet established its general reserve in accordance with the Limited Liability Company Law.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

12. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember/ December 2020				
Jumlah Tercatat 1 Januari 2020/ Carrying amount 1 January 2020	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (beban) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2020/ Carrying amount 31 December 2020
PJB Investindo	=	2,886	=	= 2,886

PJB Investindo

13. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

13. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Honorarium	8,050,320	5,640,817	Honorarium
Depresiasi	1,366,198	-	Depreciation
Jasa profesional	1,167,476	7,893,429	Professional fees
Perjalanan dinas	441,206	1,027,612	Business travelling
Perlengkapan kantor	90,587	162,046	Office supplies
Makanan dan konsumsi	84,106	195,283	Food and consumption expenses
Lain-lain	142,416	553,634	Others
Jumlah	11,342,309	15,472,821	Total

14. BEBAN KARYAWAN

14. EMPLOYEE EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	6,836,814	4,936,469	Salaries and allowances
Pendidikan dan pelatihan	173,470	2,606,404	Education and trainings
Lain-lain	614,066	1,252,779	Others
Jumlah	7,624,350	8,795,652	Total

15. PENGHASILAN KEUANGAN

15. FINANCE INCOME

	2020	2019	
Bunga piutang kepada ventura bersama (Catatan 17)	46,477,098	48,981,582	Interest from receivables from a joint venture (Note 17)
Bunga deposito	18,643,980	17,423,442	Interest on time deposits
Bunga giro	341,563	637,309	Interest on current accounts
Jumlah	65,462,641	67,042,333	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan ("PPh Badan")	1,804,925	-	Corporate income taxes ("CIT")

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	498,304	1,016	Article 21
Pasal 23	29,884	33,569	Article 23
Pasal 4(2)	8,375	-	Article 4(2)
Jumlah	536,563	34,585	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2020	2019	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	5,582,493	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Jumlah	5,582,493	-	Total
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	(697,715)	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Subjumlah	(697,715)	-	Subtotal
Beban pajak penghasilan konsolidasian	4,884,778	-	Consolidated income tax expense

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	812,364,760	257,788,271	Consolidated profit before income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku 22% (2019: 25%)	178,720,247	64,447,068	Tax expense at prevailing tax rate 22% (2019: 25%)
Biaya/(pendapatan) yang tidak diperhitungkan menurut pajak:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(164,170,125)	(71,046,121)	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan dikenakan pajak final	(4,176,820)	(16,760,583)	Finance income subject to final tax
Beban/(penghasilan) lain yang tidak dapat dikurangkan	(5,488,524)	16,383,401	Other non-deductible expenses/(income)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	6,976,235	Unrecognised deferred tax asset
Beban pajak penghasilan konsolidasian	4,884,778	-	Consolidated income tax expense

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The current income tax computed are based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the Tax Office.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perubahan aset pajak tangguhan Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	
Aset hak guna	-	96,908	-	96,908	Right-of-use assets
Imbalan karyawan lainnya	-	600,807	-	600,807	Other short-term benefit
Total	-	697,715	-	697,715	Total

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Manajemen berpendapatan jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The movements in the Group's deferred tax assets during the year ended 31 December 2020 is as follows:

	31 Desember/ December 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	
Aset hak guna	-	-	96,908	Right-of-use assets
Imbalan karyawan lainnya	-	-	600,807	Other short-term benefit
Total	-	-	697,715	Total

All of the deferred tax assets are expected to be recovered after 12 months.

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realisation period.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax rate

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which was approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, the adjustment of the CIT rate to 22% which applies to fiscal years 2020-2021 and to 20% which starts to apply in fiscal year 2022.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
- Grup mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 7).
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

17. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

- The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOE.
- The Company is related to other SOE that are owned by the Ministry of Finance.
- The Group has significant influence on the investments in associate or joint ventures (Note 7).
- The Boards of Commissioners and Directors are members of the key management of the Group.

Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, deposito berjangka, dan deposito jangka panjang/ <i>Placement of cash and cash equivalents, time deposits, and long-term time deposits</i>
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, dan deposito berjangka/ <i>Placement of restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalents, and time deposits</i>
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas dan deposito berjangka/ <i>Placement of restricted cash in bank and time deposit, and cash and cash equivalents, and time deposits</i>
PJB	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Transaksi jasa operasi/ <i>Operation services</i>
SGPJB	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang kepada ventura bersama

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

The balances and transactions with related parties

	2020		2019 ¹⁾		
	Rp	%*	Rp	%*	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank Mandiri	24,253,915	0.45	23,304,198	0.50	Bank Mandiri
BRI	21,132,102	0.39	23,585,528	0.51	BRI
BNI	7,513,529	0.14	29,587,141	0.64	BNI
Jumlah	52,899,546	0.98	76,476,867	1.65	Total
Deposito berjangka					Time deposits
Bank Mandiri	20,000,000	0.37	20,000,000	0.43	Bank Mandiri
BRI	20,000,000	0.37	-	0.00	BRI
BNI	14,105,005	0.26	13,901,005	0.30	BNI
Jumlah	54,105,005	1.00	33,901,005	0.73	Total
Piutang kepada ventura bersama					Receivables from a joint venture
SGPJB	855,560,579	15.72	804,941,485	17.31	SGPJB

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	2020		2019 ^{*)}	
	Rp	%*	Rp	%*
Deposito jangka panjang BRI	<u>664,886,761</u>	<u>12.22</u>	<u>655,270,536</u>	<u>14.09</u>
Utang lain-lain PJB	<u>219,469</u>	<u>3.04</u>	<u>759,413</u>	<u>23.04</u>
Penghasilan keuangan SGPJB	<u>46,477,098</u>	<u>6.23</u>	<u>48,981,582</u>	<u>17.24</u>

^{*)} Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan yang bersangkutan

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp6.024.833 dan Rp5.600.922 yang merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

17. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balances and transactions with related parties (continued)

	2020		2019 ^{*)}	
	Rp	%*	Rp	%*
Deposito jangka panjang BRI	<u>664,886,761</u>	<u>12.22</u>	<u>655,270,536</u>	<u>14.09</u>
Utang lain-lain PJB	<u>219,469</u>	<u>3.04</u>	<u>759,413</u>	<u>23.04</u>
Penghasilan keuangan SGPJB	<u>46,477,098</u>	<u>6.23</u>	<u>48,981,582</u>	<u>17.24</u>

^{*)} Percentage to related total assets/liabilities/revenue

Key management compensation

Total remuneration of Boards of Commissioners and Directors in 2020 and 2019 amounted to Rp6,024,833 and Rp5,600,922, respectively, which represents short-term employee benefits.

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other compensation such as management stock options.

18. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lain-lain, piutang kepada ventura bersama dan deposito jangka panjang sebesar Rp1.630.571.236 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. (2019: Rp1.570.782.152 sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas sewa sebesar Rp3.946.936 (2019: Rp788.558) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

18. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial instruments

As at 31 December 2020, the Group classified its cash and cash equivalents, time deposits, other receivables, receivables from a joint venture and long-term time deposits amounting to Rp1,630,571,236 as financial assets at amortised cost (2019: Rp1,570,782,152 as loans and receivables).

As at 31 December 2020, the Group classified its other payables, accrued expenses, and lease liabilities amounting to Rp3,946,936 (2019: Rp788,558) as financial liabilities carried at amortised cost.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Grup telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Grup adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Grup terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

18. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risks and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The Group operates within defined policies approved by the Board of Directors.

In performing the risk management, the Group has established guidance in the form of a Risk Management General Manual. This manual provides guidance to manage the harmonisation between the business's operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Group are market risks (including foreign currency risks and interest rate risks) credit risks and liquidity risks. The management evaluates and establishes policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimise the impact of the unpredictability of financial risks on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies is as follows:

i. Foreign currency risk management

The Group has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Group is exposed to exchange rate fluctuations.

The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

**Dampak pada laba setelah pajak dalam Rupiah/
Effect of profit after tax in Rupiah**

	2020		2019	
	+10%	-10%	+10%	-10%
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	3,617,518	(3,617,518)	3,348,735	(3,348,735)
Deposito berjangka	1,100,191	(1,100,191)	1,042,576	(1,042,576)
Deposito jangka panjang	51,861,167	(51,861,167)	49,145,291	(49,145,291)
Piutang kepada ventura bersama	<u>66,733,725</u>	<u>(66,733,725)</u>	<u>60,370,612</u>	<u>(60,370,612)</u>
Jumlah	<u>123,312,601</u>	<u>(123,312,601)</u>	<u>113,907,214</u>	<u>(113,907,214)</u>

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Per tanggal 31 Desember 2020, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Grup hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank.

18. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign currency risk management (continued)

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. A 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

Financial assets

Cash and cash equivalents

Time deposits

Long-term time deposits

Receivables from a joint venture

Total

ii. Interest rate risk management

As at 31 December 2020, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Group is exposed to interest rate risk only from cash in banks.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2020, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp1.630.565.998 (2019: Rp1.570.757.152). Risiko kredit terutama berasal dari rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang kepada ventura bersama dan deposito jangka panjang.

Semua rekening bank, deposito berjangka, dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal. Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat Perusahaan Grup dinilai sebagai berikut:

- **Tingkat tinggi**
Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas kepada pihak ketiga atau bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh sebab itu, risiko kredit adalah minimal. Untuk piutang usaha, pelanggan maupun pihak berelasi dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika tidak memiliki kesulitan keuangan, tidak terjadi pelanggaran kontrak, tidak ada pemberian keringanan dan memiliki kelangsungan usaha.

**18. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Credit risk management

As at 31 December 2020, the total maximum exposure from credit risk was Rp1,630,565,998 (2019: Rp1,570,757,152). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, receivables from a joint venture and long-term time deposits.

All of the cash in banks, time deposits and restricted cash in banks and time deposits are placed in reputable local banks.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have an impairment loss assigned to them on an individual basis.

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings. The credit quality is monitored using the Group Rating System. The rating system is assessed and updated regularly to maintain accurate and consistent risk ratings. The Group's internal ratings are as follows:

- **High grade**
High grade financial assets include cash and cash equivalents to counterparties with good credit ratings or bank standings. Consequently, the credit risk is minimal. For trade receivables, a customer or a related party, is given a high grade rating if it does not have any financial difficulties, if there are no breaches of contract, or waivers and if it will be able to continue as a going concern.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

- Tingkat rendah
Aset keuangan peringkat rendah termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat rendah jika pelanggan memiliki kesulitan keuangan, melakukan pelanggaran kontrak, menerima pemberian keringanan, dan tidak memiliki kelangsungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit semua aset keuangan Grup berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2020 dan 2019. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar.

18. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

- Low grade
Low grade financial assets include trade receivables that are not classified as high grade. For trade receivables, a customer is given a low grade rating if it is deemed to have a financial difficulty, if there is a breach of contract, or waivers and if it will not be able to continue as going concern.

As at 31 December 2020 and 2019, all of the Group's financial assets are classified as high grade.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's funding and liquidity management requirements. The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities and assets.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods as at 31 December 2020 and 2019. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest dates on which the Group can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest dates on which the Group may be required to pay.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

18. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Liquidity risk management (continued)

	2020				Jumlah/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years		
Biaya masih harus dibayar	279,560	-	-	-	279,560	Accrued expenses
Utang lain-lain	593,247	-	-	-	593,247	Other payables
Liabilitas sewa	1,778,100	1,629,925	-	-	3,408,025	Lease liabilities
Jumlah	2,641,907	1,629,925	-	-	4,271,832	Total

	2019				Jumlah/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years		
Biaya masih harus dibayar	29,145	-	-	-	29,145	Accrued expenses
Utang lain-lain	759,413	-	-	-	759,413	Other payables
Jumlah	788,558	-	-	-	788,558	Total

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul dimasa depan.

c. Capital management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Group aims to minimise the cost of capital, in order to maximise its value. Therefore, the Group's policy in seeking funding that will always take into account the financial risks that may arise in the future.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

18. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

d. Fair value estimation

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3)

As at 31 December 2020 and 2019, the carrying amounts of all the financial assets and liabilities approximated their fair value due to their short-term nature.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, there were no transfers between levels.

19. REKLASIFIKASI

Laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan posisi keuangan konsolidasian 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2020. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

19. RECLASSIFICATIONS

The consolidated statement of financial position and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as at 31 December 2019 and for the years then ended have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2020 consolidated statements of financial position and the 2020 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The details of the accounts that have been reclassified are as follows:

	31 Desember/December 2019			Consolidated statements of financial position
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Biaya masih harus dibayar	2,502,059	(2,472,914)	29,145	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	2,472,914	2,472,914	Short-term employee benefits liabilities

Reklasifikasi di atas tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya atau laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal tahun sebelumnya dan oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga tidak diperlukan.

The reclassifications above does not have a material effect on the prior year consolidated financial statements or the consolidated statement of financial position as at the beginning of the preceding year; therefore, management believes that the presentation of a third consolidated statement of financial position is not required.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

**20. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

The below table sets out the reconciliation of the liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2020:

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 2020
	1 Januari/ January 2020	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Perubahan lainnya/ Other changes	
Liabilitas sewa	-	(1,242,852)	4,325,981	-	3,083,129

Lease liabilities

21. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 4 Mei 2021 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0083797.AH.01.11 tanggal 5 Mei 2021. Susunan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Amir Faisal
Direktur Operasional	Wirawan
Direktur Keuangan	Ponti Silitonga

b. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") telah diundangkan. Tujuan UU Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. UU Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan, dan ketenagakerjaan. Pada bulan Februari 2021, peraturan pelaksana UU Cipta Kerja telah dikeluarkan oleh Pemerintah. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi potensi dampak dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja, serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

21. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Based on Notarial Deed No. 03 dated 4 May 2021 by Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved changes to the compositions of the Board of Directors. This change has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0083797.AH.01.11 dated 5 May 2021. The Company's Board of Directors is as follows:

President Director
Operational Director
Finance Director

b. On 2 November 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") was promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia, in the fields, among others, of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation, and manpower. In February 2021, the implementing regulations of the Job Creation Law were issued by the Government. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan telah menandatangani Equity Subordinasi dan Retention Agreement ("ESRA") dengan PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi ("PMSE"), Abu Dhabi Future Energy Company PJSC-MASDAR, MASDAR Indonesia Solar Holdings RSC Limited, PJB, Perusahaan, PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Cirata, PT PJB Investindo dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai agen fasilitas, dimana semua pihak berkomitmen untuk memberikan kontribusi ekuitas kepada PMSE sehubungan dengan PLTS Terapung Cirata dengan persentase komitmen ekuitas adalah 49% untuk pemegang saham Masdar dan 51% untuk pemegang saham Perusahaan.

22. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan.

Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok kami. Beberapa kegiatan utama yang telah kami lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

- Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan kami.
- Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional kami.
- Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
- Mengembangkan rencana kami sebagaimana diperlukan.

21. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

- c. On 4 June 2021, the Company has entered into an Equity Subordination and Retention Agreement ("ESRA") with PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi ("PMSE"), Abu Dhabi Future Energy Company PJSC-MASDAR, MASDAR Indonesia Solar Holdings RSC Limited, PJB, the Company, PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Cirata, PT PJB Investindo and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as the facility agent, whereas all the parties commit to provide equity contribution to PMSE in relation to the Cirata Floating PV IPP with the equity commitment percentage is 49% for Masdar shareholders and 51% for the Company's shareholders.

22. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organisation ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees.

The health, safety, and environment ("K3LH") teams in the sites and in Jakarta have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behaviour, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

The Group's first priority continues to be the health, safety and well-being of the employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that we have carried out during this pandemic, include among others, the following:

- Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of our employees.
- Providing guidance and support to employees.
- Closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities.
- Following guidance from the Government and health organisations.
- Continuing to serve and engage with customers and vendors.
- Evolving our plans as necessary.

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

**23. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juni 2021.

22. OTHER INFORMATION (continued)

The Group has assessed the effects of the event on the Group's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Groups business and operations up to the completion date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take the necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

**23. MANAGER'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorised for issue on 25 June 2021.